

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu strategi ekspansi perusahaan adalah dengan cara penggabungan usaha untuk pengendalian atas aktiva maupun operasional perusahaan-perusahaan yang bergabung. Ekspansi eksternal melalui penggabungan usaha dikenal dalam tiga bentuk, yaitu merger, akuisisi dan konsolidasi. Tidak hanya itu, perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi memberikan banyak keuntungan lain bagi perusahaan, antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, skill manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi. Ada juga alasan lain merger dan akuisisi yang sering dimunculkan adalah sinergi, pertimbangan pajak, membeli aset dibawah penggantian, diversifikasi, intensif bagi manajer dan *breakup value*.

Untuk menilai keberhasilan merger dapat dilakukan, dengan menilai kinerja perusahaan yang melakukan merger, terutama kinerja keuangan. Bagi perusahaan pengakuisisi, keputusan merger diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Beberapa penelitian yang membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi telah banyak dilakukan, namun hasilnya berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Abbas, *et al* (2014) tentang kinerja keuangan perbankan di Pakistan setelah merger dan akuisisi, menemukan bukti bahwa 70% dari sampel yang diteliti mengalami peningkatan

kinerja leverage namun hanya 20% dari sampel mengalami peningkatan kinerja profitabilitas.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Hamidah dan Manasye (2013) menunjukkan CR, ROA, dan PER mengalami perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan merger dan akuisisi semakin baik dan kepercayaan investor juga meningkat. Sementara penelitian lain yang dilakukan Kouser dan Saba (2011), Putri dan Atik (2013), Ira, Rina dan Asphani (2013) menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan setelah merger dan akuisisi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas dimana terdapat inkonsistensi antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan merger dan akuisisi yangt dilihat dari rasio-rasio keuangan. Kinerja keuangan sesudah merger dan akuisisi diharap lebih baik dari sebelum merger dan akuisisi. Dari pertimbangan tersebut maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul “MERGER DAN AKUISISI DAMPAKNYA PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: “Apakah kinerja keuangan perusahaan sesudah merger dan akuisisi lebih baik dari sebelum melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kinerja keuangan perusahaan sesudah merger dan akuisisi akan lebih baik dari sebelum merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kajian kepada perusahaan tentang perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di BEI, sehingga strategi perusahaan yang diambil menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan dapat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dengan melihat dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang merger dan akuisisi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian berikutnya terutama bagi penelitian yang mengambil topik merger dan akuisisi.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai Tinjauan Pustaka yang antara lain meliputi Penelitian Terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini dan teori-teori yang menjadi landasan dalam menyelesaikan Permasalahan Penelitian, Kerangka Pemikiran Penelitian, Dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian yang antara lain adalah Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data

dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, menganalisis data yang sudah diperoleh peneliti, dan pembahasan tentang hubungan antar variabel-variabel terkait.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini menguraikan tentang kesimpulan yang didapat oleh peneliti, keterbatasan penelitian serta saran bagi subyek dan peneliti selanjutnya.

